

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dunia pendidikan merupakan dunia yang kaya akan beragam aktivitas, terkhususnya di dunia perkuliahan baik itu aktivitas akademik maupun aktivitas non-akademik yang sering diselenggarakan Universitas dan diikuti oleh seluruh mahasiswa. Terdapat beberapa fasilitas penting yang wajib dimiliki oleh sebuah perguruan tinggi swasta seperti, ruang perkuliahan, laboratorium, tempat ibadah, perpustakaan, kantin, auditorium dan sarana olahraga. Kehadiran fasilitas-fasilitas inilah yang akan dapat menunjang seluruh aktivitas mahasiswa.

Terdapat beragam aktivitas yang sering terjadi bersamaan dengan kegiatan perkuliahan maupun di luar kegiatan perkuliahan seperti adanya pentas seni dan musik (musik, drama dan tari), seminar, kegiatan wisuda, pertunjukan dari mahasiswa dan kegiatan-kegiatan besar lainnya. Seiring berjalannya waktu kebutuhan akan ruang dalam menyelenggarakan berbagai aktivitas tersebut semakin tinggi yang tentunya berbanding lurus dengan jumlah mahasiswa atau pelajar yang semakin meningkat tiap tahunnya. Hal ini menjadi pendorong utama bagi universitas untuk memberikan fasilitas sebagai wadah yang sesuai bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan dan berkreasi dengan lebih mudah dan nyaman.

Salah satu fasilitas yang mampu mewadahi berbagai aktivitas dan kegiatan mahasiswa adalah sebuah Gedung Student Center dengan kapasitas ruang yang memadai agar para mahasiswa dapat dengan mudah dan leluasa berkreasi dan melakukan berbagai aktivitas positif lainnya di tempat tersebut.

Student Center yang dalam Bahasa Indonesia adalah Pusat Mahasiswa merupakan sebuah tempat dimana mahasiswa dapat berkumpul untuk

memanfaatkan waktu kuliahnya untuk hal-hal yang positif dan juga merupakan fasilitas yang melayani mahasiswa, dosen, pegawai, alumni, dan para tamu. Di dalam Student Center menawarkan berbagai program, kegiatan, pelayanan, dan fasilitas yang menunjang kehidupan masyarakat kampus agar lebih baik. Secara garis besar, fasilitas bangunan ini dikhususkan untuk aktivitas akademik dan sosialisasi mahasiswa.

Adanya Student Center maka dapat menghidupkan beragam aktivitas untuk mengasah skill dan juga kreativitas mahasiswa dalam berbagai hal. Juga menjadi wadah bagi mahasiswa dalam menyalurkan hobi, ide, aspirasi, dan juga bakat tentunya menghasilkan hal-hal yang bermanfaat bagi universitas dan juga mahasiswa itu sendiri.

Universitas Katolik Widya Mandira adalah salah satu perguruan tinggi yang ada di Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, yang berdiri pada tahun 1982. Sebagai Universitas swasta pertama di NTT maka sudah seharusnya UNWIRA dilengkapi dengan fasilitas yang memadai. Dengan jumlah mahasiswa yang semakin meningkat yang terbagi dalam 8 Fakultas menjadi salah satu alasan perlunya dihadirkan berbagai fasilitas untuk menunjang berbagai aktivitas mahasiswa tersebut. Salah satu fasilitas yang dibutuhkan adalah Gedung Student Center.

Sampai saat ini Universitas Katolik Widya Mandira masih belum memiliki Gedung Student Center yang mumpuni dan memadai dalam penggunaannya untuk berbagai kegiatan yang telah disebutkan di atas. Maka dari itu dibutuhkan desain sebuah Gedung Student Center di UNWIRA yang diharapkan mampu menampung kegiatan yang melibatkan banyak orang yang sering diadakan Universitas, demi terwujudnya keseimbangan dalam kehidupan kampus.

Dalam desain Student Center ini akan diterapkan konsep tektonika dalam arsitektur, dimana struktur bangunan tidak hanya berfungsi sebagai pemikul beban dan juga sebagai penopang bangunan tetapi sebagai suatu elemen ekspresi yang berfungsi menampilkan dan menghadirkan nilai estetika pada

bangunan. Dengan menggunakan struktur bentang lebar Gedung Student Center yang akan didesain ini diharapkan dapat mewadahi aktivitas seluruh civitas akademika dengan menerapkan konsep tektonika dalam arsitektur dengan baik.

## **1.2 Permasalahan**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan dalam merencanakan dan merancang Gedung Student Center Universitas Katolik Widya Mandira:

1. Ketersediaan fasilitas Student Center di UNWIRA.
2. Bagaimana menentukan penataan ruang pada gedung Student Center agar mampu mewadahi beragam aktivitas seluruh civitas akademika terutama mahasiswa.
3. Bagaimana mengaplikasikan tipe struktur bentang lebar ke desain bangunan dengan baik.
4. Menerapkan dengan baik pendekatan tektonika dalam arsitektur pada desain Student Center.
5. Bagaimana menyesuaikan material yang digunakan dengan struktur bentang besar atau bentang lebar.
6. Bagaimana membedakan desain bangunan bentang lebar dengan pendekatan tektonika dan desain bangunan tanpa penerapan pendekatan tektonika dalam arsitektur.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Dari beberapa identifikasi masalah di atas maka diformulasikan sebuah rumusan masalah yaitu, “Bagaimana mendesain sebuah Gedung Student Center sesuai kebutuhan dengan pendekatan tektonika arsitektur yang mampu mewadahi beragam kegiatan akademik maupun non akademik bagi civitas akademika Universitas Katolik Widya Mandira”.

### **1.3 Tujuan, Sasaran dan Manfaat**

#### **1.3.1 Tujuan**

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menghasilkan sebuah perencanaan dan perancangan Gedung Student Center yang mampu memwadahi beragam kegiatan mahasiswa di dalamnya. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengaplikasikan pendekatan tektonika dalam arsitektur pada bangunan Student Center yang tentunya memiliki perbedaan dengan pendekatan lainnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah dasar teoritis dan akademik dalam merencanakan dan merancang sebuah Gedung Student Center terkhususnya yang menggunakan prinsip tektonika dalam arsitektur.

#### **1.3.2 Sasaran**

Sasaran yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mendesain dan merancang sebuah Gedung Student Center yang mampu beradaptasi dan peka terhadap kebutuhan dari para pengguna, agar dapat menyediakan ruang sesuai dengan aktivitas dan kegiatan dari para pengguna.
2. Terciptanya sebuah Gedung Student Center dengan prinsip tektonika dalam arsitektur, dimana struktur dalam bangunan tersebut tidak hanya berperan untuk kekokohan saja tetapi bisa mengekspresikan nilai estetika/ keindahan yang terdapat di dalamnya.

#### **1.3.3 Manfaat**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat akademik

Untuk golongan akademisi Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan sumbangsih dalam dunia perancangan terkhususnya dalam mendesain sebuah Gedung Student Center.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat secara ilmiah dalam mendesain sebuah Gedung Student Center dengan menerapkan konsep tektonika dalam arsitektur.

## 2. Manfaat untuk penulis

Untuk menyelesaikan makalah Tugas Akhir sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandira dan sebagai acuan selanjutnya dalam mendesain sebuah Gedung Student Center.

## **1.4 Ruang Lingkup**

### 1.4.1 Ruang Lingkup

#### a. Substansial

Mengelaborasi teori dan teknik-teknik tektonika struktur dalam desain bangunan bentang lebar.

#### b. Spasial

Lokasi perencanaan berada di Jl. San Juan No.1 Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur. Lokasi perencanaan tepatnya berada di dalam kawasan UNWIRA.

## **1.5 Metode Penelitian**

### 1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik pengumpulan atau cara untuk memperoleh data-data yang relevan dengan desain bangunan Student Center. Berikut merupakan beberapa data dimaksud dan teknik pengumpulannya:

#### 1. Data Primer

- Studi Lapangan

Pada metode ini kebutuhan data dilakukan secara langsung yang berhubungan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang

sebenarnya dan terperinci, data-data yang akan diambil di lapangan di antaranya:

- Luas lokasi
- Keadaan topografi
- Geologi
- Vegetasi
- Keadaan lingkungan non fisik sekitar lokasi

- Wawancara tidak terstruktur

Wawancara yang dilakukan secara langsung terhadap responden dimana peneliti tidak menggunakan panduan wawancara untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2008:194). Wawancara ini dilakukan secara langsung kepada pegawai BAAK di Gedung Rektorat UNWIRA Penfui, guna menggali informasi baik mengenai data Lokasi maupun data jumlah mahasiswa, dosen dan para pegawai aktif UNWIRA.

- Pengamatan langsung/observasi.

Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung obyek-obyek yang ada, tidak terbatas hanya pada perilaku manusianya saja (Sugiyono, 2008:203).

## 2. Data Sekunder

### a) Literatur

Untuk mendapatkan data sekunder melalui literatur-literatur yang ada, melalui buku, internet, jurnal maupun peraturan undang-undang yang terkait.

### b) Dokumentasi

Dengan mendapatkan data dari sumber dokumen terkait yang digunakan untuk menelusuri data historis seperti dokumenter foto, video, dan sebagainya terkait penelitian. Data ini sebagai pendukung dan memegang peranan yang sangat penting untuk memperkuat dalam proses validasi data.

### 1.5.2 Kebutuhan Data

#### ➤ Data Primer

No	Data Primer	Sumber	Metode Pengumpulan Data	Analisis
1.	Letak Lokasi, Data Eksisting, Topografi, Vegetasi, Geologi, Hidrologi, Aktivitas sekitar lokasi.	Lokasi Perencanaan	Pengambilan data dilakukan dengan cara Observasi langsung ke Lapangan (Lokasi Perencanaan)	Letak dan Kondisi tapak
2.	Foto dan dokumentasi	Kamera Pribadi	Pengambilan data dilakukan dengan cara Observasi langsung ke Lapangan (Lokasi Perencanaan)	Letak dan Kondisi tapak

*Sumber: Analisis Penulis, 2024*

#### ➤ Data Sekunder

No	Data Sekunder	Sumber	Metode Pengambilan Data	Analisis
1.	Data Administratif dan geografis lokasi perencanaan	Website BPK Kota Kupang	Mengkaji literatur yang tersedia berkaitan	Lokasi Perencanaan

			dengan data yang dibutuhkan	
2.	Jumlah Mahasiswa, staff pengajar dan pegawai aktif UNWIRA.	BAAK UNWIRA	Pengambilan data dilakukan dengan wawancara langsung bersama pegawai BAAK UNWIRA.	
3.	Berbagai literatur yang membahas mengenai Gedung Student Center dan tektonika dalam arsitektur	Perpustakaan, website, dan beberapa studi kasus yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.	Mengkaji Literatur	Bentuk bangunan, utilitas, tampilan dan penataan ruang.

*Sumber: Analisis Penulis, 2024*

### 1.5.3 Teknik Analisa Data

Dari data-data yang telah dikumpulkan di atas, kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu proses penyelesaian perencanaan. Adapun analisa tersebut terdiri atas analisa kualitatif dan kuantitatif.

#### 1. Analisa Kualitatif

Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain

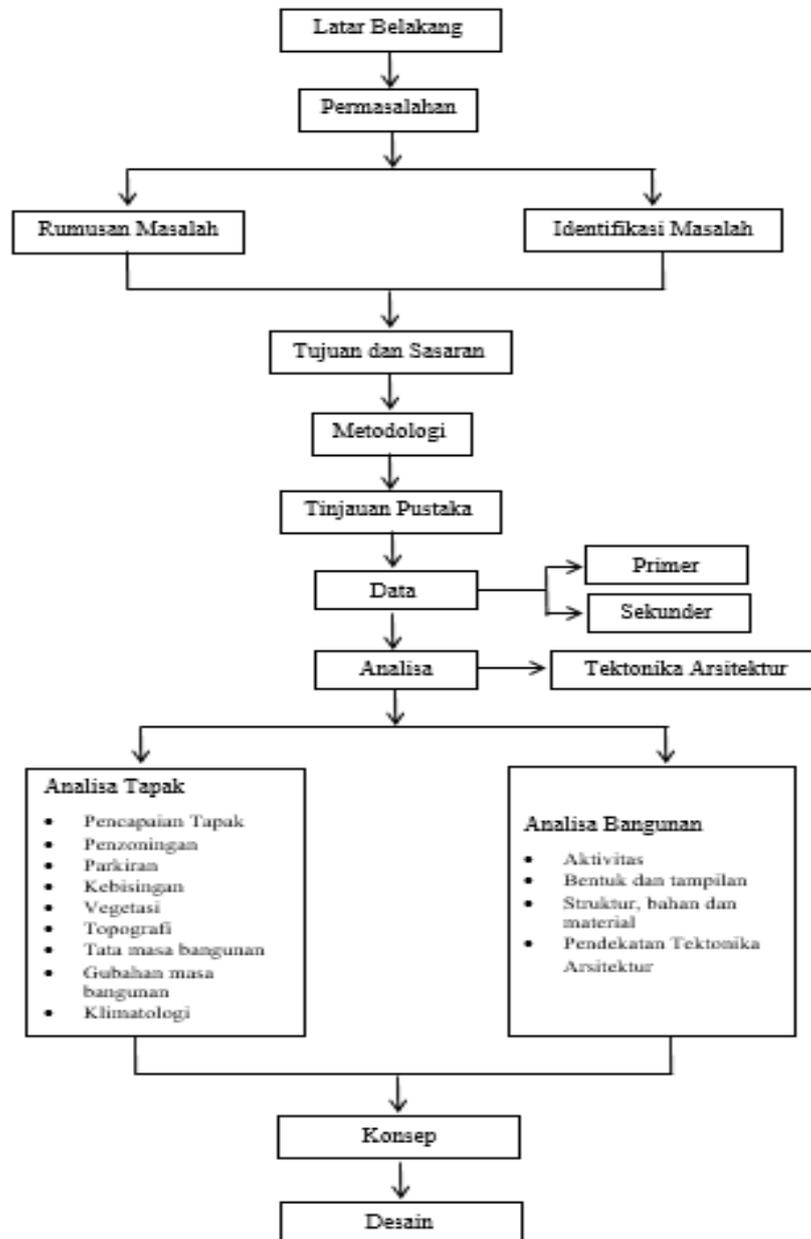
secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini tidak terbatas pada angka tetapi lebih kepada situasi dan perilaku yang biasanya didapatkan melalui wawancara dan observasi langsung di Lokasi perencanaan.

## 2. Analisa Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2015:15) untuk pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan pada kondisi objek yang alamiah, dan peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive sample, yaitu pengambilan sampel dengan cara memberikan ciri khusus yang sesuai tujuan penelitian. Penelitian ini lebih mengutamakan pengukuran sebagai sumber pengambilan data, biasanya didapatkan dengan menyebar kuisioner juga dengan dokumentasi.

## 1.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yang disusun sebagai berikut:



*Bagan 1 Kerangka Berpikir*

## **1.7 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan latar belakang, permasalahan, tujuan, saran dan manfaat, ruang lingkup dan batasan, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian, objek penelitian, tema atau pendekatan yang digunakan di dalam penelitian serta studi banding dari objek sejenis.

### **BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PERANCANGAN**

Bab ini menjelaskan tentang lokasi perencanaan yang meliputi tinjauan umum dan lokasi perencanaan Gedung Student Center Universitas Katolik Widya Mandira secara administratif serta menampilkan potensi yang terdapat pada lokasi tersebut

### **BAB IV ANALISIS PERENCANAAN**

Dalam Bab ini berisikan analisa perencanaan yang mencakup analisa kelayakan, analisa aktivitas, analisa pendekatan tektonika arsitektur, analisa tapak, analisa bangunan, analisa struktur dan analisa sistem utilitas.

### **BAB V KONSEP PERENCANAAN**

Bab ini berisikan tentang konsep dasar perancangan, yang meliputi konsep perancangan tapak, konsep perancangan bangunan dan konsep sistem utilitas bangunan.